

SHINIGAMI DALAM KOMIK BLEACH

Ni Putu Yunix Citra Widari

email: citrawidari@gmail.com

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana

Abstract

This research entitles “The Shinigami in Comic Bleach”. The reason for this title was chosen because in comic Bleach consist of many aspect that related with shinigami or the grim reaper in Japanese myth.

The purpose of this research are to know the depiction and task of shinigami in comic Bleach. This research are using Descriptive Analysis and Informal Method. The theories used are Structuralism Theory and Semiotics Theory by Marcel Danesi

There are various kind of shinigami that can be found as the result of this research, each with different depiction. First, the shinigami who has a military power. Second, the shinigami who use a gigai (an artificial body), Third, the shinigami who able to transform into an animal, and the shinigami who has a hollow (bad spirits) power in their own body. Based on their depictions, their tasks also different. There are five kinds of task that shinigami do in the comic. First, the shinigami who has a task as a fighter and pure the spirits before that spirits make a mischief. Second, the shinigami who has a task as a planner and giving command to other shinigami. Third, the shinigami who has a task as a punisher troops and the execution giver. Forth, the paramedic shinigami, and fifth the shinigami who has a task as a technology developers.

Key words : semiotics, myth, shinigami.

1. Latar Belakang

Terdapat berbagai macam kepercayaan dalam masyarakat Jepang yang sebagian besar merupakan kepercayaan pada para dewa. Kepercayaan-kepercayaan tersebut tidaklah semuanya murni dari kepercayaan Jepang itu sendiri. Banyak terdapat bukti sejarah yang memang memperlihatkan kecenderungan kebudayaan Jepang yang bersifat menyerap kebudayaan yang berasal dari luar. Terdapat pula pengaruh kultural dan pengaruh spiritual dari luar Jepang yang mempengaruhi kebudayaan asli Jepang, misalnya masuknya kepercayaan Buddha dan Hindu. Akan tetapi, semua pengaruh tersebut tidak menghilangkan kepercayaan masyarakat Jepang (*Shinto*), melainkan membentuk suatu kebudayaan baru yang memperkaya budaya Jepang. *Shinto* merupakan kepercayaan masyarakat Jepang terhadap dewa-dewa. Dalam masyarakat

Jepang, dewa-dewa tidak terhitung jumlahnya seperti dewa matahari *Amaterasu*, jiwa-jiwa orang terhormat (prajurit, pejuang, penyair), leluhur dewa (*Uji*), tempat-tempat dikeramatkan, serta peristiwa-peristiwa alami (kesuburan, pertumbuhan, produksi). Salah satu dewa yang dipercayai adalah *shinigami*.

Shinigami menurut kepercayaan masyarakat Jepang adalah sebagai sebetuk energi yang mendorong manusia untuk melakukan hal yang buruk seperti ingin bunuh diri, kecelakaan, atau arwah yang memicu terjadinya sebuah peristiwa yang mengerikan secara berulang disuatu tempat yang sama. Seiring dengan masuknya pengaruh-pengaruh asing, kepercayaan mengenai dewa kematian pun mengalami pergeseran. *Shinigami* dalam masyarakat Jepang kini diyakini sebagai dewa yang membimbing roh untuk memasuki dunia setelah kematian sesuai dengan hasil perbuatannya (Handa dan Komen, 2007:18). Kepercayaan tersebut, tercermin dalam komik *Bleach*, pada bagian tugas *shinigami* yang disebutkan sebagai pembimbing roh dan kemudian roh tersebut akan menebus perbuatan yang telah dilakukannya. Selain itu, dalam komik *Bleach*, *shinigami* digambarkan bukan hanya sebagai sesosok dewa yang membimbing roh menuju alam baka, tapi juga membasmi roh-roh jahat yang mengganggu. *Shinigami* dalam komik *Bleach* juga digambarkan sebagai dewa kematian yang tergabung dalam akademi kemiliteran dengan berbagai keahlian sesuai dengan divisinya masing-masing.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dibahas pada dalam penelitian ini adalah bagaimana penggambaran dan tugas *shinigami* dalam komik *Bleach*.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan penelitian ini untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam bidang penganalisisan menggunakan teori strukturalisme dan semiotika. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggambaran dan tugas *shinigami* dalam komik *Bleach*.

4. Metode Penelitian

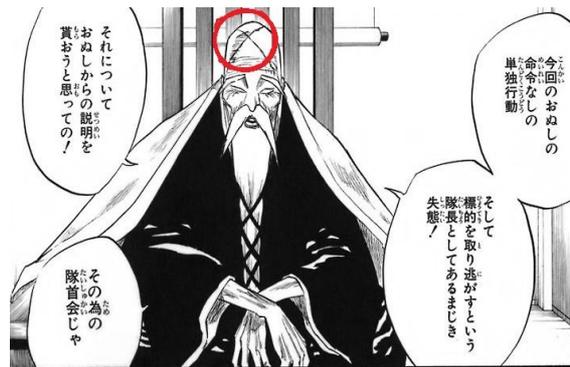
Penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Ratna (2006). Metode dan teknik dibagi menjadi tiga yaitu, metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, dan metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Pada tahap pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menguraikan dan memberikan penjelasan mengenai fakta-fakta yang ada (Ratna, 2006:49). Analisis data menggunakan teori Semiotik milik Danesi (2012). Teori semiotik milik Danesi digunakan untuk menganalisis tanda-tanda dalam komik *Bleach* seperti bentuk fisik, warna, ekspresi wajah, pakaian, bahasa tubuh, maupun kata-kata. Hasil analisis disajikan dengan menggunakan metode informal, yaitu metode yang menyajikan hasil analisis data melalui kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka, bagan, dan statistik (Ratna, 2006:50).

5. Hasil dan Pembahasan

Dalam komik *Bleach* terdapat berbagai macam jenis *shinigami* yang dibedakan berdasarkan penggambaran serta tugas yang dimilikinya.

Penggambaran *shinigami* dalam komik *Bleach* dibedakan menjadi 4 jenis. *Shinigami* jenis pertama merupakan penggambaran *shinigami* yang memiliki kekuatan militer, jenis kedua merupakan jenis *shinigami* yang menggunakan tubuh buatan (*gigai*), jenis ketiga merupakan jenis *shinigami* yang mampu merubah wujud menjadi binatang, dan jenis terakhir merupakan jenis *shinigami* yang memiliki kekuatan *Hollow* dalam tubuhnya.

Salah satu penggambaran *shinigami* yang terdapat dalam komik *Bleach* adalah *shinigami* yang memiliki kekuatan militer.



Gambar 1. *Shinigami* yang Memiliki Kekuatan Militer, Divisi 1 (*Bleach* vol 10, 2003:51)

Dalam gambar 1 terdapat penggambaran kapten divisi 1 bernama Yamamoto, sebagai seorang kakek yang terlihat biasa-biasa saja. Memiliki luka-luka di tubuhnya sebagai bukti dari bekas peperangan. Bekas luka yang paling menonjol adalah bekas luka berbentuk silang di daerah sekitar dahi hingga pelipis, yang merupakan bekas luka akibat sayatan pedang. Ia digambarkan berkepala botak karena usianya yang sudah tua demikian juga dengan penggambaran Yamamoto yang memiliki jenggot putih yang panjang dan memiliki rambut alis serta kumis berwarna putih yang merupakan penekanan penggambaran usia Yamamoto yang tidak lagi muda. Sebagai seorang pemimpin, Yamamoto digambarkan dengan karakter yang memiliki kepribadian yang tenang serta tegas, ia menggunakan seragam umum *shinigami* berupa *kimono* hitam serta menggunakan rompi putih bertuliskan *— (ichi)* yang menunjukkan kekuasaan dirinya sebagai pemimpin keseluruhan divisi *shinigami* yang tergabung dalam *shinigami* kemiliteran.

Shinigami dalam kepercayaan masyarakat Jepang dipercaya sebagai dewa yang mengantar roh untuk memasuki dunia setelah kematian. Seperti halnya kepercayaan tersebut, *shinigami* dalam komik *Bleach* juga memiliki fungsi dan tugas yang sama. Namun dalam komik *Bleach*, tugas tersebut dibuat lebih bervariasi. Tugas *shinigami* dalam komik *Bleach* dibagi menjadi 5 jenis. Pertama, *shinigami* yang memiliki tugas untuk bertempur dan memurnikan roh, *shinigami* yang bertugas dalam bidang perencanaan dan pemberi perintah, *shinigami* yang bertugas sebagai mata-mata, *shinigami* yang bertugas dalam bidang penyembuhan, dan *shinigami* yang bertugas dalam bidang pengembangan teknologi.

Salah satu tugas *shinigami* dalam komik *Bleach* adalah *shinigami* yang bertempur dan memurnikan roh.



Gambar 2. *Shinigami* yang Sedang Bertempur Melawan Roh Jahat (*Bleach* vol 2, 2002:76)

Dalam gambar 2 terlihat *shinigami* sedang melakukan pertempuran melawan roh jahat (*Hollow*). *Shinigami* tersebut menggoreskan pedangnya ke bagian kepala *Hollow* tersebut. Pedang yang digunakan dinamakan pedang *zanpakutou* atau pedang pemotong roh sehingga mampu melukai *Hollow*. *Shinigami* yang bertempur dengan *Hollow* dengan cara menyabitkan pedangnya, bukan bertujuan untuk membunuh *Hollow* tersebut, namun pedang yang digunakan mampu untuk memurnikan roh dan membebaskan roh itu dari dosa-dosanya semasa ia berwujud sebagai *Hollow*. *Hollow* yang memiliki dosa besar selama hidupnya ketika menjadi manusia, akan dikirim ke neraka. Sedangkan yang dosanya diampuni, akan dikirim menuju dunia roh.



Gambar 3. *Shinigami* sedang melakukan pemurnian roh (*Bleach* vol 1, 2002: 22)

Dalam gambar 3, terlihat sesosok roh sedang mengalami proses pemurnian dengan cara menempelkan kening roh tersebut dengan ujung gagang pedang pemotong roh. Berbeda dengan gambar 2, dalam gambar 3, roh yang terlihat berwujud menyerupai manusia (*plus*) dan masih bisa dilakukan pemurnian tanpa jalan pertempuran. Setelah dilakukan proses pemurnian, roh tersebut akan langsung menuju dunia roh tempat para roh hidup.

6. Simpulan

Komik *Bleach* merupakan komik yang memuat mengenai *shinigami* (dewa kematian). Dalam komik *Bleach* jilid 1 sampai 30, dapat dibagi menjadi 4 jenis *shinigami*. Penggambaran dari *shinigami-shinigami* tersebut memiliki banyak perbedaan, karena perbedaan tugasnya masing-masing. Persamaan dalam penggambaran yang jelas terlihat adalah pakaian *shinigami* pada umumnya yaitu menggunakan *kimono* hitam dan membawa sebilah pedang pemotong roh yang merupakan identitas dari *shinigami*. Seperti halnya dengan penggambaran *shinigami* yang berbeda-beda, tugas *shinigami* pun berbeda-beda. Tugas-tugas tersebut dibagi menjadi 5 jenis sesuai dengan penggambarannya. *Shinigami* dalam komik *Bleach* mempunyai banyak keunikan dari kepercayaan *shinigami* itu sendiri bagi masyarakat Jepang. Keunikan-keunikan tersebut di antaranya adalah penggambaran *shinigami* yang digambarkan menyerupai manusia. Bukan hanya penggambarannya saja yang menyerupai manusia, tetapi tugas-tugasnya juga memiliki persamaan dengan tatanan hidup manusia yang hidup secara berkelompok dan saling tolong-menolong antar *shinigami* yang berbeda divisi dengan tujuan untuk memurnikan roh-roh yang berkeliaran agar tidak merusak dunia nyata maupun dunia roh, baik *Hollow* maupun *plus* dan membimbingnya untuk dikirim ke dunia roh ataupun ke neraka sesuai dengan perbuatannya ketika roh tersebut hidup.

Daftar Pustaka

- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Handa, Issei, Daniel Komen. 2007. *The Bleach Breakdown*, Japan: Cocoro Books DH Publishing.
- Kubo, Tite. 2002. *Bleach* vol. 1. Tokyo: Shogakukan Inc.
- Kubo, Tite. 2002. *Bleach* vol. 2. Tokyo: Shogakukan Inc.

Kubo, Tite. 2003. *Bleach* vol. 10. Tokyo: Shogakukan Inc.

Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.